

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan setiap individu yang terlibat didalam pendidikan dituntut untuk mampu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Hakikat pendidikan ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik mengembangkan bakat, minat, dan kemampuannya secara optimal dan utuh. Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara siswa, orang tua, guru, masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu pendidikan bukan hanya tanggung jawab dari salah satu pihak saja melainkan semua pihak yang terlibat.

Proses dan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari luar diri maupun dalam diri siswa. Nasution dan kawan-kawan dalam Djamarah (2008:176-205) menyatakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar antara lain sebagai berikut.

1. Faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu sebagai berikut.
  - a) Lingkungan yang meliputi lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.
  - b) Instrumental yang meliputi kurikulum, program, sarana dan fasilitas, serta guru.

2. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu sebagai berikut.
- a) Fisiologis yang meliputi; kondisi fisiologis dan kondisi panca indra.
  - b) Psikologis yang meliputi; minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.

Pencapaian hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar siswa.

Pada dasarnya kegiatan belajar adalah proses dan hasil belajar merupakan hasil dari proses itu sendiri. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai-nilai yang dicapai oleh siswa dalam suatu mata pelajaran.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Ambarawa pada tahun pelajaran 2011-2012 menunjukkan hasil belajar ekonomi yang dicapai oleh siswa kelas X pada umumnya belum mencapai hasil yang optimal terbukti dari hasil mid semester ganjil yang masih rendah, seperti yang terlihat pada Tabel sebagai berikut.

**Tabel 1. Nilai Mid Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2011-2012**

No	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
		<70	≥70	
1	X 1	19	11	30
2	X 2	27	3	30
3	X 3	18	10	28
4	X 4	20	13	33
5	X 5	29	3	32
6	X 6	25	7	32
7	X 7	22	9	31
8	X 8	16	14	30
Jumlah	Siswa	176	70	246
	%	71,54%	28,46%	100%

Sumber : Nilai guru mata pelajaran Ekonomi

Adapun kriteria yang dijadikan pedoman adalah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) SMA Negeri 1 Ambarawa. Kriteria Ketuntasan Minimum untuk mata pelajaran Ekonomi Kelas X yang ditetapkan di SMA Negeri 1

Ambarawa adalah 70. Berdasarkan Tabel 1, Siswa kelas X SMA Negeri 1 Ambarawa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 70 siswa ( 28,46%). Sebagian besar siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu sebanyak 176 siswa (71,54%).

SMA Negeri 1 Ambarawa adalah satu-satunya SMA Negeri di Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu. SMA Negeri 1 Ambarawa memiliki visi: unggul dalam prestasi teladan dalam imtaq menjadi 3 besar SMA berprestasi di Kabupaten Pringsewu tahun 2015. Untuk mencapai keunggulan prestasi, para siswa di SMA Negeri 1 Ambarawa harus menguasai berbagai mata pelajaran yang ada dalam setiap tingkatan kelas. Salah satu pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa kelas X adalah pelajaran ekonomi. Namun, dapat dilihat dari Tabel 1 bahwa hasil belajar ekonomi siswa mempunyai tingkat keberhasilan yang masih rendah. Rendahnya hasil belajar ekonomi yang diperoleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Ambarawa dipengaruhi banyak faktor. Secara umum hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah hal yang berasal dari dalam diri siswa meliputi keadaan fisiologis dan psikologis. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu lingkungan dan instrumental.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi, siswa SMA Negeri 1 Ambarawa belum memiliki disiplin yang tinggi dalam kegiatan belajar. Hal ini terlihat ketika siswa tidak segera masuk kelas setelah bel masuk berbunyi dan tidak memanfaatkan waktu untuk belajar apabila guru tidak dapat hadir serta

melalaikan tugas dari guru. Hal tersebut berarti bahwa siswa masih belum melaksanakan tanggungjawabnya sebagai pelajar dengan mengikuti tata tertib yang berlaku. Tingkat disiplin siswa juga dapat dilihat dari absensi siswa. Berikut adalah rekapitulasi absensi siswa kelas X dari bulan Juli hingga November 2011.

**Tabel 2. Rekapitulasi Absensi Kelas X SMA Negeri 1 Ambarawa**

No	Bulan	Keterangan		
		Sakit	Izin	Alpa
1	Juli	9	13	18
2	Agustus	11	6	15
3	September	20	4	18
4	Oktober	21	13	19
5	November	18	19	8
Jumlah		79	55	78

Sumber : Absensi siswa Kelas X SMA N 1 Ambarawa

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa tingkat kehadiran siswa kelas X SMA Negeri 1 Ambarawa belum optimal. Masih terdapat siswa yang tidak hadir baik karena sakit, izin maupun tanpa keterangan. Ketidakhadiran siswa bisa menghambat proses belajar siswa, karena ia tidak mengikuti semua proses pembelajaran di sekolah sehingga sulit memahami materi pelajaran.

Seseorang yang tidak mempunyai kedisiplinan dalam belajar, akan sulit untuk menerapkan cara belajar yang baik. Siswa umumnya hanya belajar saat menghadapi ulangan atau ujian, jarang melakukan belajar secara rutin. Ini berarti siswa masih belum mempunyai cara belajar yang efektif dan efisien. Agar belajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien, seorang siswa perlu memiliki jadwal belajar dan melaksanakannya dengan disiplin. Selain itu, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi masih cukup rendah. Siswa hanya menerima penjelasan dari guru tanpa berusaha untuk belajar

sendiri terlebih dahulu. Selain itu, aktivitas belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Ambarawa belum optimal, tidak banyak siswa yang aktif bertanya tentang materi yang belum jelas atau menjawab pertanyaan guru tentang materi pelajaran saat proses pembelajaran di kelas. Selain itu guru jarang menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk penyampaian materi sehingga siswa kurang bersemangat mengikuti materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terjadi karena keterbatasan kreativitas dan media pembelajaran.

Faktor yang ikut berpengaruh terhadap hasil belajar adalah motivasi.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran, siswa SMA Negeri 1 Ambarawa belum memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang kurang antusias dalam belajar dan sikap terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Siswa mudah mengeluh bila guru memberikan tugas yang dirasa cukup berat. Rendahnya motivasi berprestasi siswa membuat proses belajar menjadi terhambat, karena motivasi berprestasi merupakan daya penggerak yang ada dalam diri siswa sehingga memberi arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar yang dikehendaki.

Motivasi berprestasi sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar, tanpa motivasi keberhasilan belajar akan sulit dicapai. Rendahnya motivasi berprestasi ini juga bisa disebabkan karena kurangnya dukungan dari lingkungan siswa.

Perhatian orang tua terhadap anaknya sangat dibutuhkan dalam proses belajar, namun pada kenyataannya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya masih kurang. Orang tua kurang perhatian dalam memberikan

motivasi agar siswa bersemangat dalam belajar. Selain itu, orang tua kurang perhatian terhadap permasalahan yang dihadapi siswa dalam belajarnya. Jarang sekali orang tua menanyakan tentang kegiatan siswa di sekolah dan hasil belajar yang mereka peroleh. Kurangnya dukungan lingkungan sosial siswa dalam kegiatan belajarnya juga dapat menghambat siswa untuk mendapatkan hasil yang baik, contohnya pergaulan siswa di lingkungan yang kurang baik akan berdampak negatif pada kegiatan belajar siswa.

Faktor lain yang juga mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah fasilitas belajar yang tersedia di rumah. Fasilitas belajar di rumah adalah segala sesuatu yang tersedia di rumah yang dapat memberikan kemudahan dan melancarkan kegiatan belajar siswa. Fasilitas belajar di rumah bagi siswa diantaranya adalah alat tulis, meja belajar, buku referensi, ruang belajar, serta suasana yang kondusif. Berikut disajikan data mengenai keadaan fasilitas belajar yang dimiliki siswa di rumah yang peneliti dapat dari penelitian pendahuluan melalui angket awal.

**Tabel 3. Ketersediaan Fasilitas Belajar di Rumah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2011-2012**

Kelas	Kriteria			Jumlah Siswa
	Lengkap	Kurang lengkap	Tidak Lengkap	
X 1	9	10	11	30
X 2	7	18	5	30
X 3	6	12	10	28
X 4	10	15	8	33
X 5	11	11	10	32
X 6	9	19	4	32
X 7	8	13	10	31
X 8	8	15	7	30
Jumlah	68	113	65	246
Persentase (%)	27,64	45,94	26,42	100

Sumber : Pengolahan angket awal Peneliti

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa ketersediaan fasilitas belajar di rumah siswa kelas X di SMA N 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2011-2012 dari 246 responden yang memiliki fasilitas yang tidak lengkap berjumlah 65 siswa atau 26,42% , memiliki fasilitas belajar kurang lengkap berjumlah 113 siswa atau 45,94% dan yang memiliki fasilitas belajar lengkap adalah 68 siswa atau 27,64%. Hal ini berarti bahwa sebagian besar siswa belum memiliki fasilitas belajar yang lengkap di rumah.

Kurang tersedianya fasilitas belajar di rumah yang dimiliki siswa dapat menghambat kegiatan belajar siswa. Hal ini terjadi karena kegiatan belajar siswa tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga di rumah. Peran serta dari orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar ikut berperan dalam membantu keberhasilan siswa dalam belajar. Fasilitas belajar di rumah yang lengkap akan memudahkan siswa dalam melakukan kegiatan belajar.

Peneliti mengambil permasalahan tentang disiplin belajar, motivasi berprestasi dan ketersediaan fasilitas belajar di rumah dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

**“Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Berprestasi dan Ketersediaan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2011-2012.”**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya nilai mata pelajaran ekonomi siswa kelas X. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memperoleh nilai yang memenuhi KKM.
2. Banyak siswa masih mengabaikan tanggungjawabnya sebagai pelajar karena belum mempunyai sikap disiplin dalam kegiatan belajar.
3. Tingkat kehadiran siswa di sekolah belum optimal sehingga menghambat siswa dalam memahami pelajaran secara menyeluruh.
4. Siswa belum memiliki cara belajar yang efektif.
5. Minat belajar siswa terhadap pelajaran ekonomi masih rendah.
6. Kurangnya keaktifan siswa saat proses belajar di kelas berlangsung.
7. Guru jarang menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk penyampaian materi sehingga kurang bersemangat mengikuti materi yang disampaikan oleh guru.
8. Rendahnya motivasi berprestasi siswa sehingga menghambat kegiatan belajar.
9. Kurangnya dukungan dari lingkungan siswa untuk mempunyai motivasi belajar yang tinggi.
10. Orang tua kurang perhatian dalam memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam belajar.

11. Kurangnya perhatian orang tua terhadap permasalahan yang dihadapi siswa.
12. Lingkungan sosial siswa yang kurang baik berdampak negatif pada kegiatan belajarnya.
13. Kurang tersedianya fasilitas belajar di rumah yang dimiliki siswa menyebabkan terhambatnya kegiatan belajar sehingga hasil belajar kurang optimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada disiplin belajar ( $X_1$ ), motivasi berprestasi ( $X_2$ ), ketersediaan fasilitas belajar di rumah ( $X_3$ ) dan hasil belajar Ekonomi ( $Y$ ).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan tersebut maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2011-2012?
2. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2011-2012?
3. Apakah ada pengaruh ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun

Pelajaran 2011-2012?

4. Apakah ada pengaruh disiplin belajar, motivasi berprestasi dan ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2011-2012?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2011-2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2011-2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2011-2012.
4. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar, motivasi berprestasi dan ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2011-2012.

### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis, untuk mendukung atau menolak grand teori yang dikembangkan oleh para ahli atau penulis sebelumnya dan memperkaya

ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

2. Secara praktis, yaitu sebagai berikut.
  - a) Sebagai sumbangan pemikiran dan menambah wawasan keilmuan bagi siswa, guru dan pihak sekolah serta orang tua.
  - b) Bahan informasi dan referensi untuk kepustakaan, serta sebagai kajian yang perlu dikembangkan untuk penelitian yang sejenis.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ruang lingkup subjek penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun pelajaran 2011-2012.

2. Ruang lingkup objek penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah disiplin belajar, motivasi berprestasi, ketersediaan fasilitas belajar di rumah dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun pelajaran 2011-2012.

3. Ruang lingkup waktu penelitian.

Ruang lingkup waktu penelitian ini adalah tahun pelajaran 2011-2012.

4. Ruang lingkup tempat penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Ambarawa.